

DISTRIBUSI DAN POPULASI JALAK CINA / *Sturnus sturninus* / PURPLE-BACKED STARLING DI YOGYAKARTA

SKRIPSI



Diajukan kepada Program Studi Biologi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Srata Satu Biologi

Disusun oleh

Joko Setiyono
08640027

PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2013

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/2113 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Distribusi dan Populasi Jalak Cina/Sturnus sturninus/Purple-Backed Starling di Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Joko Setiyono

NIM : 08640027

Telah dimunaqasyahkan pada : 27 Maret 2013

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

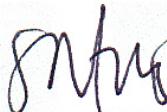
Ketua Sidang



Siti Aisah, M.Si

NIP.19740611 200801 2 009

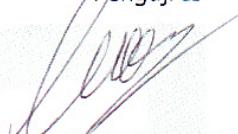
Pengaji I



Drs. Satino, M.Si

NIP.19650831 1998002 1 001

Pengaji II



M. Ja'far Luthfi, Ph.D

NIP. 19741026 200312 1 001

Yogyakarta, 17 Juli 2013

UIN Sunan Kalijaga

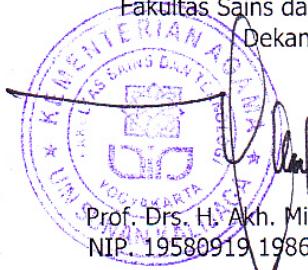
Fakultas Sains dan Teknologi

Dekan



Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D

NIP. 19580919 198603 1 002





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Joko Setiyono

NIM : 08640027

Judul Skripsi : Distribusi dan Populasi Jalak Cina/ *Sturnus sturninus* / Purple-backed Starling
di Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta,

Pembimbing

Siti Aisah, M.Si

NIP. 19740611200812009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Joko Setiyono

Nim : 08640027

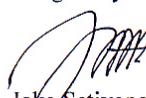
Prodi/Smt : Biologi/ X

Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengatahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 1 Maret 2013

Yang menyatakan


Joko Setiyono
NIM. 08640027


METERAI
TEMPEL
UNIVERSITAS GADJAH MADA
5676AABF234409061
ENAK KERJA KUAT JADI
6000 DJP

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur kepada Yang Maha Kuasa, hanya dengan kehendak-Nya skripsi yang berjudul “Distribusi dan Populasi Jalak Cina / *Sturnus Sturninus* / Purple-Backed Starling di Yogyakarta” dapat terselesaikan. Shalawat dan salam bangga untuk Baginda yang senantiasa dinanti syafaatnya.

Naskah skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar derajat kesarjanaan di Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hambatan adalah motivasi utama dalam menjalankan skripsi ini, dengan izin-Nya, melalui bantuan, dorongan dan do'a dari berbagai pihak, hambatan yang penulis rasakan dan hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu penulis menghaturkan terima kasih kepada mereka yang berjasa:

1. Bapak Prof. Drs. Akh. Minhaji, MA., Ph.D., selaku dekan Fakultas Sains dan Teknologi
2. Ibu Anti Damayanti Hamdani, S. Si., M.Mol.Bio., Selaku Kepala Program Studi Biologi
3. Ibu Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si., selaku Penasehat Akademik untuk motivasi dan nasehat

4. Ibu Siti Aisah, M.Si selaku Dosen Pembimbing untuk segala bimbingan, baik masukan, kritikan, saran dan diskusi ilmiah serta senyum ramah dan motifasi yang membangkitkan semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi
5. Dosen penguji atas masukan, kritik dan saran sehingga sempurnanya naskah skripsi
6. Seluruh dosen di program studi Biologi, untuk segala yang telah dibagi
7. Keluarga tercinta yang selalu sempurna di mata penulis, Bapak Sunardi dan Ibu Sumi, kakak- kakak tercinta Mas Syaiful Bahri, Mbak Hidayatus Solihah (Mbak Yak) dan Mbak Sriatun (Mbak Yi), untuk kasih dan sayang tanpa batas
8. Wanita terkasih, untuk pelajaran, motivasi, semangat, bantuan, Do'a dan kasih sayang yang tercurah untuk penulis
9. Sahabat Biologi angkatan 2008 untuk bantuan dan dukungan selama 5 Tahun menimba Ilmu di Yogyakarta
10. Biolaska beserta para Anggota Sukunya, untuk kiprah, pengalaman, ilmu dan hiburan dari dan akan datang
11. Keluarga Mahasiswa Grobogan Yogyakarta (KAMAGAYO) dan para anggotanya untuk pengalaman, semangat dan kegiatan
12. Penghuni Kontrakan D1/ 171 untuk hiburan di saat penat menguasai jiwa
13. Para sahabat yang membantu penelitian dan pengolahan data, Siti Diniarsih, Faradlina Mufti, kelompok studi Biolaska dan pengamat burung Jogja PPBJ. Tanpa kalian kemalasan akan menguasai

14. Para *Bioders* untuk masukan dan pandangan terkait penelitian, Mas Imam Taufiqurrahman, Pak Bas (Karyadi Baskoro), Mas Swiss winasis dan para pencari pengetahuan tanpa harus diketahui

Semoga skripsi ini bermanfaat untuk Ilmu pengetahuan dan seluruh pihak yang terkait, serta untuk kelestarian Flora dan Fauna Indonesia.

Yogyakarta, Februari 2013

Penulis,

Joko Setiyono
Nim. 08640027

MOTTO

Masih banyak kekayaan hayati yang belum tereksploreasi...

Sebelum pohon terakhir tumbang...

Sebelum Orang Asing mengobok-obok alam kita ...

Sebelum kita hanya bisa bengong sambil tepuk tangan kecut...

--- Majalah Digital FOBI Vol. 01/No. 2-2011 ---

Menuntut ilmu sampai ke negeri cina

--- Al-Hadits ---

Exploratum in de Universum

--- BIOLASKA ---

Skripsi ini didedikasikan untuk

Pemberi Rizki dan Syafa'at,
Ibu dan Bapak yang sempurna (*Sumi-Nardi*),
Program Studi Biologi,
Fakultas Sains dan Teknologi,
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Biolaska dan Bioders Jogja
yang memilih kesepian tanpa sarana,
Penggila pengetahuan,
Untuk pemberi tanpa menerima.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Bukti Munaqasyah	ii
Persetujuan Skripsi	iii
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	iv
Kata Pengantar	v
Motto	vi
Persembahan	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Abstrak	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat	5
F. Batasan Operasional	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Klasifikasi Jalak Cina	7
B. Morfologi.....	8
C. Makanan	9
D. Habitat	11
E. Persebaran/ Distribusi	12
F. Status	13
G. Populasi.....	14
H. Migrasi	17
I. Pemetaan	22

BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	25
B. Alat dan Bahan	21
C. Metode Pengumpulan Data	22
D. Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Distribusi Jalak Cina (<i>Sturnus sturninus</i>) di Yogyakarta	32
B. Populasi Burung Jalak Cina (<i>Sturnus sturninus</i>) di Tempat Singgah (Roosting) di KM 0 Yogyakarta	33
C. Jumlah Koloni dari Populasi Jalak Cina (<i>Sturnus sturninus</i>) di Tempat Singgah (Roosting) di KM 0 Yogyakarta	37
D. Periode Masuk dan Keluarnya Koloni Jalak Cina dengan Frekuensi setiap 15 menit	40
E. Spesies Pohon yang Digunakan Jalak Cina (<i>Sturnus sturninus</i>) Untuk <i>Roosting</i> dan Mencari Makan	42
BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	49
Daftar Pustaka	50

LAMPIRAN

Peta Distribusi Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) di Yogyakarta tahun 2012

DAFTAR TABEL

Nama Tabel		Halaman
Tabel 1.	Jumlah Pohon dan Nilai rata-rata Coverage serta Tinggi Pohon yang Digunakan Jalak Cina di Yogyakarta	43
Tabel 2.	Deskripsi Cacah Pohon yang Digunakan Jalak Cina untuk Roosting dan Mencari Makan di Yogyakarta	45

DAFTAR GAMBAR

	Judul	Halaman
Gambar 1	Individu Jalak Cina (<i>Sturnus sturninus</i>)	7
Gambar 2	Jalak Cina Jantan	8
Gambar 3	Jalak Cina Betina	9
Gambar 4	Peta Lokasi Penelitian di Daerah Istimewa Yogyakarta	26
Gambar 5	Skema Perhitungan Populasi	27
Gambar 6	Grafik Hasil Perhitungan Populasi Jalak Cina di Titik 0 Yogyakarta	34
Gambar 7	Grafik perbandingan Jumlah Koloni jalak Cina di Pagi dan Sore Hari	38
Gambar 8	Diagram Perbandingan Waktu Keluar – Masuk Jalak Cina di Lokasi Rossting dengan Interval 15 Menit	41

DISTRIBUSI DAN POPULASI JALAK CINA / *STURNUS STURNINUS* / PURPLE-BACKED STARLING DI YOGYAKARTA

Joko Setiyono

ABSTRAK

Jalak Cina merupakan burung migran, berbiak di Himalaya dan Cina. Bermigrasi pada musim dingin ke Asia Tenggara dan Sunda Besar. Burung Jalak Cina singgah di Yogyakarta selama bulan migrasi yaitu September – Maret. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember 2012 di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya di dua kabupaten dan satu Kota Madya, yaitu Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul serta Kota Madya Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui populasi Burung Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) di Yogyakarta, distribusi Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) di Yogyakarta, jumlah koloni dari populasi Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) di Yogyakarta, waktu Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) terbang terbanyak keluar dari tempat singgah selama satu waktu dengan frekuensi setiap limabelas menit, dan spesies pohon yang digunakan Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) untuk singgah (*roosting* dan mencari makan).

Populasi Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) ditaksir dengan metode sensus melalui *plotting imaginer*. Penaksiran dilakukan dengan cara *in - out counting*. Pengambilan data dilakukan pada pagi dan sore hari pukul 04.00- 06.00 WIB dan 16.00-18.00 WIB. Penentuan persebaran (distribusi) migrasi Jalak Cina di Yogyakarta dipetakan dengan menentukan titik hitung. Spesies pohon yang digunakan untuk singgah (*roosting*) dan mencari pakan diidentifikasi dan dideskripsikan habitusnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Daerah Istimewa Yogyakarta dijadikan tempat bermigrasi bagi burung Jalak Cina. Distribusi Jalak Cina di Yogyakarta tersebar di beberapa lokasi yang dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu lokasi *roosting* dan lokasi mencari makan. Lokasi *roosting* terdapat di halaman Gedung Agung/ Istana Kepresidenan (Jalan Ahmad Yani) dan di depan gedung Bank Indonesia (Jalan Senopati). Sedangkan lokasi yang digunakan Jalak Cina untuk mencari makan terdiri dari beberapa titik, yaitu di kawasan kampus Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (UIN), Akademi Pembangunan Masyarakat Desa (APMD), Kantor Walikota Yogyakarta, Jalan Sutardjo, Jalan Sorowajan Baru, Pakualaman (Jalan Kusumanegara), Hotel Melia Purosani (Jalan Mayjen Suryotomo). Populasi Jalak Cina di KM 0 Yogyakarta pada tahun 2012 mengalami puncak migrasi pada bulan November (2860 individu). Jumlah koloni terbanyak pada 5 Desember 2012 dengan 20 koloni pada sore hari dan koloni terendah pada tanggal 16 dan 19 Oktober 2012 dengan 1 koloni saja pada pagi hari. Persentase waktu keluar dan masuknya Jalak Cina di lokasi *roosting* memiliki nilai tertinggi 63 % pada 15 menit pertama pengamatan, yaitu pukul 05.00- 05.15 WIB pada pagi hari dan 17.00- 17.30 WIB pada sore hari. Spesies pohon yang digunakan oleh burung Jalak Cina terdiri dari 10 spesies pohon dengan cacah individu adalah 36. Empat jenis pohon diantaranya merupakan pohon yang digunakan untuk *roosting* dan delapan jenis pohon yang lain digunakan untuk mencari makan. Jenis pohon yang digunakan untuk *roosting* adalah Beringin (*Ficus benjamina*) dan Preh (*F. ribes*), Angsana (*Pterocarpus indicus*), Asem Jawa (*Tamarandus indica*). Jenis pohon yang digunakan untuk mencari pakan adalah *Ficus benjamina*, *F. ribes*, pohon Alpukat (*Persea americana*), pohon Trembesi (*Samania saman*), Pohon Jati (*Tectona grandis*), Pohon Sawo Manila (*Achras zapota*), Pohon Crut-crutan (*Spathodea campanulata*), dan Pohon Sengon (*Paraserianthes falcataria*).

Kata Kunci : distribusi, Jalak Cina, migrasi, populasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yogyakarta merupakan salah satu tempat penting untuk pengamatan burung (*Bird Watching*) baik burung lokal maupun burung migran. Ada beberapa lokasi migrasi di Yogyakarta, diantaranya Pantai Trisik untuk pengamatan burung perancah, Taman Nasional Gunung Merapi (TNGM) untuk pengamatan *Passeriformes*, Ekowisata Nglanggeran yang merupakan salah satu *spot* pengamatan raptor (burung pemangsa) dan juga di pusat perkotaan Yoyakarta, yang terdapat beberapa burung lokal dan migran. Khusus untuk daerah perkotaan (urban) terdapat banyak populasi burung migran di antaranya Layang-Layang Asia (*Hirundo rustica*), Alap-Alap Kawah (*Falco peregrinus*), dan Jalak Cina (*Sturnus sturninus*).

Menurut Howes (2003), setiap akhir September sampai Desember, berlangsung musim migrasi burung dari belahan bumi utara meliputi wilayah utara daratan Asia, Eropa, dan Amerika. Saat itu berbagai macam rantai makanan terputus oleh hibernasi berbagai spesies mangsa dan iklim ekstrim, sehingga ribuan individu bermigrasi melintasi benua menuju wilayah yang bisa mencukupi kebutuhan makan dan aktivitas hariannya. Indonesia adalah

lokasi yang cocok sebagai jalur migrasi dan lokasi istirahat (*resting sites*) saat burung bermigrasi. Salah satu burung yang bermigrasi adalah Jalak Cina (*Sturnus sturninus*). Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) bermigrasi dari tempat berbiaknya di Siberia dan Cina, bermigrasi pada musim dingin ke Asia Tenggara dan Sunda Besar.

Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) merupakan burung dari famili Sturnidae. Jalak Cina dapat dikenali dari ukurannya yang agak kecil (18 cm), dengan punggung gelap, kepala dan dada abu-abu, sayap hitam-hijau berkilau dengan garis sayap putih mencolok. Berkembang biak di Himalaya dan Cina, melakukan migrasi pada musim dingin ke Asia Tenggara dan Sunda Besar, di Indonesia khususnya di Sumatera tercatat sampai ketinggian 1100 mdpl (MacKinnon, 2010).

Di Yogyakarta ditemukan koloni Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) dalam jumlah besar, beristirahat di pohon dari genus Ficus di dalam Istana Kepresidenan, bersama-sama dengan koloni burung migran lain, seperti Layang-Layang Asia (*Hirundo rustica*). Namun belum ada data yang menyebutkan jumlah individu maupun koloni dari populasi Jalak Cina (*Sturnus sturninus*). Catatan burung-burung migran seperti Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) di Yogyakarta tidak mendapatkan perhatian yang cukup signifikan dari para pengamat burung lokal. Padahal populasi migrasi Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) di Yogyakarta merupakan jumlah yang besar. Atas

pemikiran tersebut penelitian mengenai populasi dan pembuatan peta persebaran Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) ini perlu dilakukan.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini dibatasi pada studi populasi dan distribusi Jalak Cina di Yogyakarta;
2. Lokasi penelitian dibatasi di Yogyakarta;
3. Objek penelitian dibatasi pada burung *migran* Jalak Cina;
4. Spesies pohon yang diidentifikasi hanya spesies pohon yang digunakan Jalak Cina untuk *roosting* dan mencari makan;
5. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2012- Desember 2012.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Berapa populasi burung Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) di Yogyakarta?
2. Bagaimana peta persebaran Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) di Yogyakarta?
3. Berapa jumlah koloni dari populasi Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) di Yogyakarta?

4. Pada pukul berapa Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) terbang terbanyak keluar dari tempat singgah selama satu waktu dengan frekuensi setiap limabelas menit?
5. Apa saja spesies pohon yang digunakan Burung Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) untuk istirahat?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui populasi Burung Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) di Yogyakarta.
2. Mengetahui peta distribusi Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) di Yogyakarta
3. Mengetahui jumlah koloni dari populasi Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) di Yogyakarta.
4. Mengetahui waktu Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) terbang terbanyak keluar dari tempat singgah selama satu waktu dengan frekuensi setiap limabelas menit.
5. Mengetahui Spesies pohon yang digunakan Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) untuk singgah.

E. Manfaat yang Diharapkan

Manfaat dari hasil penelitian ini mencakup manfaat akademis dan manfaat praktis. Manfaat akademis untuk menambah khasanah keilmuan khususnya yang berkaitan dengan burung Jalak Cina (*Sturnus sturninus*). Wujud nyata dari hasil penelitian tersebut memberikan informasi terbaru kepada masyarakat umum tentang besarnya populasi dan peta distribusi (persebaran) Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) di Yogyakarta serta jenis pohon apa saja yang dijadikan tempat untuk *roosting* dan mencari makan Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) di Yogyakarta.

Manfaat praktis ini didasarkan pada penyadaran terhadap warga setempat, pengunjung dan pemerintah agar sinergi, sehingga menjadi satu gerakan massif dalam menjaga kelestarian populasi Jalak Cina (*Sturnus sturninus*).

F. Batasan Operasional

1. Populasi Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) yang dimaksud adalah semua jumlah individu yang tinggal di lokasi *roosting*/ singgah yaitu Titik 0 Yogyakarta;
2. Peta distribusi Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) yang dimaksud adalah peta lokasi yang disinggahi (*roosting* dan mencari makan) oleh Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) di Yogyakarta;

3. Jumlah koloni Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) yang dimaksud adalah semua jumlah koloni yang terlihat saat Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) masuk dan keluar dari pohon tempat istirahat;
4. Jarak waktu keluar terbesar Jalak Cina yang dimaksud adalah jarak waktu yang digunakan koloni untuk masuk dan keluar dari tempat istirahat setiap 15 menit;
5. Pohon singgah Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) adalah semua jenis pohon yang dijadikan tempat singgah (*roosting*) dan mencari makan oleh Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) di lokasi penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terkait hasil temuan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal di bawah ini:

1. Populasi burung Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) di tempat singgah (*roosting*) di Kilometer 0, Yogyakarta

Populasi Jalak Cina di Titik 0 Yogyakarta pada tahun 2012 mengalami titik tertinggi (puncak migrasi) pada bulan November dengan jumlah mencapai 2860 individu. Jumlah terendah adalah 9 individu pada tanggal 16 Oktober 2012 yang merupakan awal dari musim migrasi Jalak Cina di Yogyakarta.

2. Distribusi Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) di Yogyakarta tercatat pada beberapa lokasi:

a. Tempat *roosting*, yaitu di kawasan Gedung Agung/ Istana Kepresidenan (Jalan Ahmad Yani) dan di depan gedung Bank Indonesia (Jalan Senopati), Kilometer Nol, Yogyakarta.

b. Lokasi- lokasi yang digunakan Jalak Cina untuk mencari makan yaitu pohon di beberapa Universitas di Yogyakarta, seperti Universitas Gadjah mada (UGM), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (UIN), Akademi Pembangunan

Masyarakat Desa (APMD), Kantor Walikota Yogyakarta, Jalan Sutardjo, Jalan Sorowajan Baru, dan Pakualaman.

3. Jumlah koloni dari populasi Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) di tempat singgah (*roosting*) di Kilometer 0, Yogyakarta

Jumlah koloni dari Jalak Cina di tempat *roosting* menjelaskan bahwa jumlah koloni terbanyak tercatat pada tanggal 5 Desember 2012 dengan 20 koloni dan koloni terendah pada tanggal 16 dan 19 Oktober 2012 dengan 1 koloni.

4. Periode Masuk dan Keluarnya Koloni Jalak Cina dengan Frekuensi Setiap 15 Menit

Waktu keluar dan masuknya Jalak Cina ditempat singgah (*roosting*) mengalami persentase tertinggi 63 % pada 15 menit pertama pengamatan, yaitu 05.00- 05.15 WIB pada pagi hari dan 17.00- 17.30 WIB pada sore hari.

5. Spesies Pohon yang Digunakan Jalak Cina (*Sturnus sturninus*) untuk *roosting* dan Mencari Makan

Jalak Cina memilih empat jenis pohon sebagai tempat *roosting*, yakni pohon Beringin (*Ficus benjamina*), Pohon Preh (*Ficus ribes*), Pohon Asem Jawa (*Tamarindus indica*), dan Pohon Angsana (*Pterocarpus indicus*). Sedangkan pohon pakan Jalak Cina terdiri dari 8 jenis yakni *Ficus benjamina*, *F. ribes*, Pohon Alpukat (*Persea americana*), Pohon Trembesi (*Samania saman*), Pohon Jati (*Tectona grandis*), Pohon Crut-crutan (*Spathodea*

campanulata), Pohon Sawo Manila (*Achras zapota*), dan Pohon Sengon (*Paraserianthes falcataria*).

B. Saran

Penulis merasa bahwa penelitian ini perlu dilanjutkan ketahap yang lebih mendalam, beberapa hal yang penulis sarankan antara lain

1. Monitoring tahunan di titik 0 malioboro diperlukan untuk melihat perkembangan burung *migran* dari tahun ke tahun, khususnya Jalak Cina.
2. Penelitian terkait perilaku antar burung *migran* dan burung *migran* dengan burung lokal dibutuhkan untuk menjawab fenomena perpindahan lokasi *roosting* dan pembagian taman pakan..
3. Penyadaran akan keberadaan burung migran kepada masyarakat umum dan pemegang kebijakan setempat menjadi penting untuk keberlangsungan burung *migran* yang singgah di titik 0.
4. Pelestarian tata kota berbasis lingkungan dibutuhkan untuk menjaga habitat sebagai penyedia makanan untuk burung *migran* dan burung lokal.
5. Pemetaan untuk skala yang lebih luas dibutuhkan untuk mengetahui lokasi *roosting* Jalak Cina di tempat lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonym, 2007. *Mengenal satwa migran*. Mojokerto : Move Indonesia
- Bailey, J.A. 1984. *Principles of Wildlife Management*. Colorado State University. USA
- Bengen, Dietrich. Dr.Ir.DEA. 2003. *Pengenalan Dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. PKSPL-IPB, Bandung.
- Bibby dkk, 1998. *Expedition Field Techniques “Bird Surveys”*: London SW7 2AR.
- Campbell, J.R Dan J. F. Lasley. 1985. The science of animal that serve Humanity. 3nd Ed. Mc Graw-Hill Inc., New York.
- Clark, W.S. in Yamazaki, T. 2012. Field Guide to Raptors Of Asia. Vol. 1 : Migratory Raptors Of Oriental Asia. Asian Raptor Research and Conservation Network (AARCN).
- Craig, A.J.F.K. & C.J, Feare. 2009. *Family Sturnidae (Starlings)*. Pp 654-758 in J. del Hoyo, A. Elliot & D. A. Christie (eds.). *Handbook of the birds of the world* 14. Lynx Edicions, Barcelona.
- Decky N.M. 1998. *Studi Habitat dan Populasi Burung Mas (Caloenas Nicobarica) di Puau Nutabari pada Kawasan Taman Nasional Laut Teluk Cendrawasih*. Fakultas Pertanian Universitas Cendrawasih. Manokwari
- Dickinson, E.C. 2003. The Howard and Moore Complete Checklist of bird of the world. 3nd Edition. Christopher Helm, London.
- Heddy,S. dan Kurniawati, M. 1994. *Prinsip-prinsip dasar ekologi. Suatu bahasan tentang kaidah ekologi dan penerapannya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Howes,J. Bakewell,D. and Rusila,N.Y. 2003. *Panduan Studi Burung Pantai*. Bogor : Wetland International
- John MacKinnon dkk. 2010. *Burung-Burung di Sumatra, Jawa, Bali dan Kalimantan*. Burung Indonesia. Bogor.hlm:Biogeografi 15-17

Mann, C.E. 2008. The *Birds of Borneo*, BOU Checklist Series 23. British Ornithologists' Union, Peterborough

Mason, V. 2011. A revised checklist for the birds of Bali, with notes on recent additions to the avifauna. *Kukila* 15: 1-30

Melati Ferianita Fachrul,2008.*Metode Sampling Bioekologi*. Bumi Aksara.Jakarta.hlm: 85

Mochamad Indrawan Dkk.2007.*Biologi Konservasi*,Edisi Revisi.yayasan obor Indonesia.jakarta.

Neil A.Campbell. *Biologi*. Edisi Kelima Jilid III.Erlangga Jakarta.hlm 333
OBC. 1984. *Sturnus sturninus (Sturnidae)*. In: Oriental Bird Image 1984. www.orientalbirdimages.org. Diunduh pada 4 Januari 2012.

Odum, Eugene P. 1998. *Dasar- Dasar Ekologi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Riyanto. Dkk. 1985. *Ekologi Dasar. Telession*. Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri Indonesia Bagian Timur. Ujung Pandang

Robson, C. 2002. *A field Guide to the Bird of South-East Asia*. London : New Holland Publishers (UK).

Seng, L.K. 2009. The avifauna of Singapore. Nature Society, Singapore.

Setiyyono, J. 2011. *Populasi Jalak Cina/ Sturnus sturninus di Yogyakarta*. Yogyakarta: Laporan Penelitian. Program Studi Biologi, Fak. Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga.

SBC. 2009. *Sturnus surninus (Sturnidae)*. In: Semarang Bird Web 2009. www.bio.undip.ac.id. Downloaded on 6 July 2012.

Sukmantoro, W., M. Irham, W. Novarino, F. Hasudungan, N. Kemp. & M. Muchtar M. 2007. *Daftar Burung Indonesia No. 2*. The Indonesian Ornithologist's Union/LIPI/OBC Smythies Fund/Gibbon Foundation, Bogor.

Wells, D.R. 2007. *The Birds of the Thai-Malay Peninsula, Volume 2*. Academic Press, San Diego and London.

Winnasis, S. Dkk. 2011. *Bird of Baluran National Park*. Situbondo : Direktorat Kawasan Konservasi Dan Bina Hutan Lindung Menggunakan Dana DIPA 2011

Wu Eu Heng and YC. 2007. *Bird Ecology Study Group Roosting of Barn Swallows and Purple- backed Starling*

Zoer'aini Djamal Irwan. 2007. *Prinsip-Prinsip Ekologi, Ekosistem, lingkungan dan Pelestariannya*. Bumi Aksara.Jakarta

PETA PERSEBARAN Jalak Cina/ *Sturnus sturninus* di Yogyakarta



Jalan Kaliurang km-8, teramati 15 individu terbang ke arah Tenggara, arah terbang menuju UGM atau UIN. selama ini sangat jarang perjumpaan Jalak cina di luar wilayah kota.

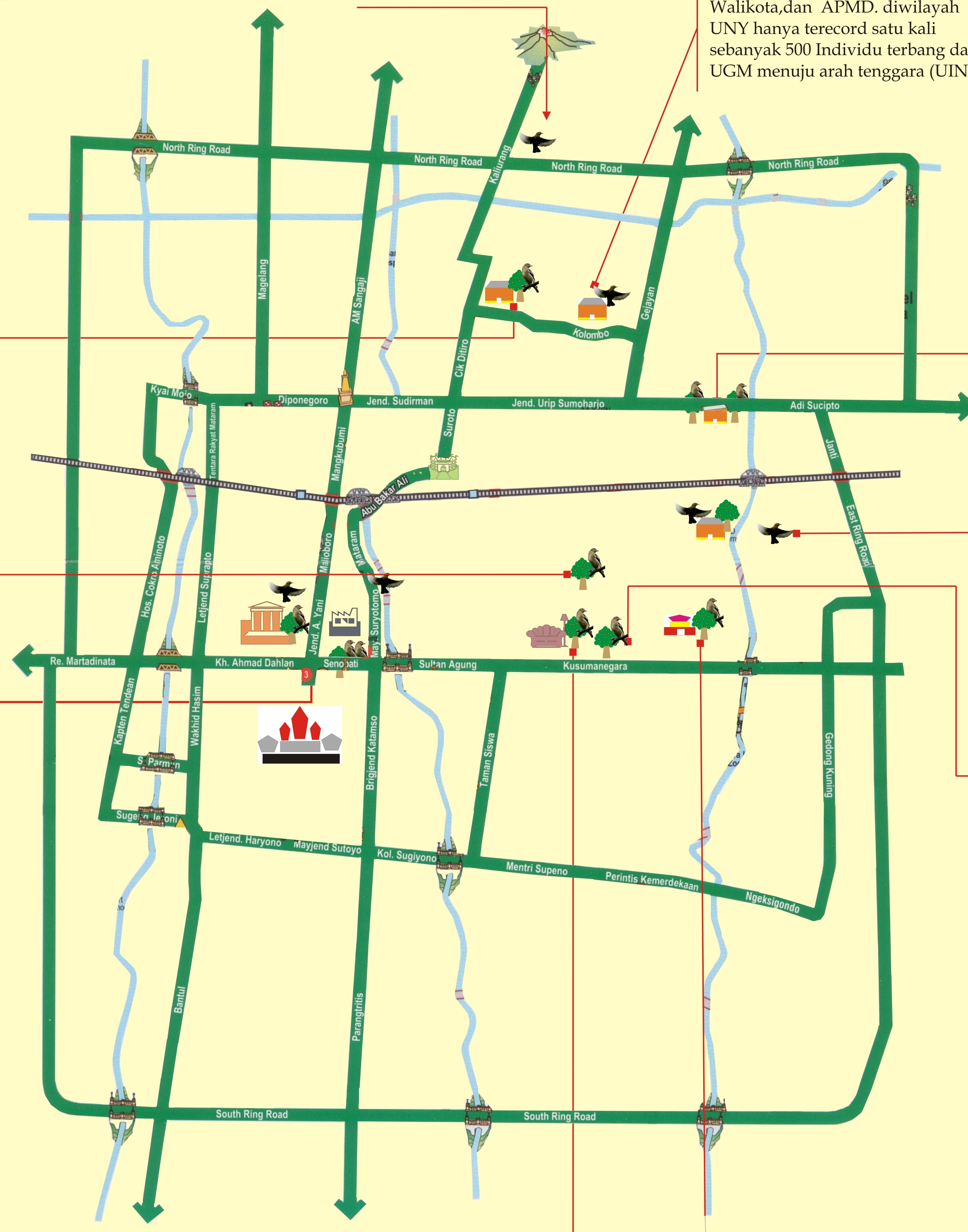
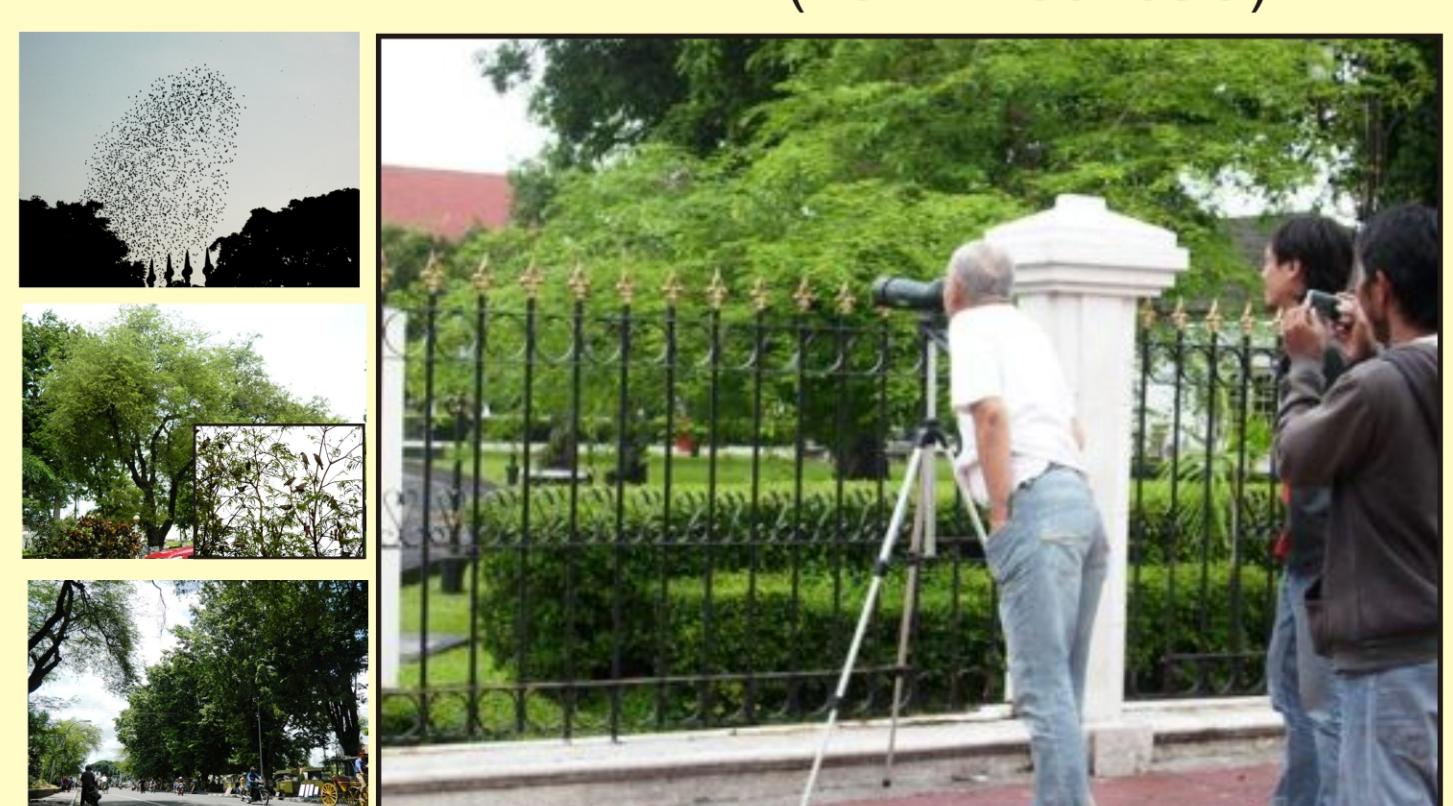
Universitas Gajah Mada(UGM), salah satu perguruan tinggi yang memiliki hutan. serta memiliki habitat yang mendukung tanaman pakan bagi Jalak cina. di UGM terecord hingga 500 individu Jalak cina sedang mencari makan.

Habitus Jalak cina di UGM antara lain *Ficus ribes*, *Paraserianthes falcataria*, *Spathodea campanulata*, dan *Tectona grandis*.



Jalan Sutardjo, disini satu- satunya pohon SAWO tercatat sebagai tempat mencari pakan Jalak yang ada di Yogyakarta. Posisi pohon yang ada di pinggir jalan dan merupakan jalur perlintasan bagi Jalak cina saat kembali ke km-0 memunculkan asumsi bahawa pohon ini sering ditenggeri.

Kilometer 0, Yogyakarta, tempat singgah/rusting Jalak cina dalam jumlah besar pada musim migrasi, tercatat hingga 2860 Individu pada puncak migrasi pada bulan November. pohon yang digunakan untuk roosting adalah *Ficus benjamina* di dalam Gedung Agung dan *Pterocarpus indicus* serta *Tamarindus indica* di depan gedung BI (Bank Indonesia)



Pakualaman, salah satu tempat yang memiliki Pohon *Ficus benjamina* yang berukuran besar. dengan keliling pohon mencapai 954 cm. selain itu tempat ini cukup tenang dari aktifitas manusia. Namun di tempat ini hanyatercatat satu kali perjumpaan Jalak cina, yaitu 17 individu pada tanggal 2 Desember 2012.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), terecord merupakan Jalur perlintasan Jalak cina yang terbang dari UGM untuk menyebar kewilayah UIN, Kantor Walikota, dan APMD. di wilayah UNY hanya terecord satu kali sebanyak 500 Individu terbang dari UGM menuju arah tenggara (UIN).

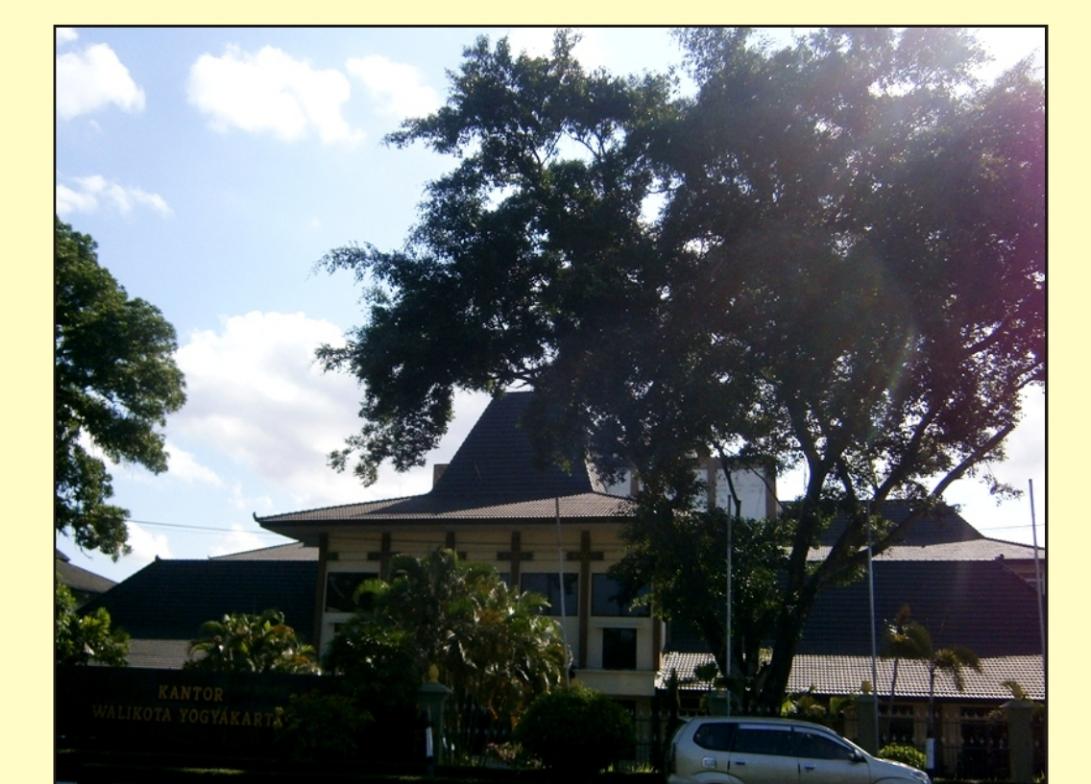


UIN Sunan Kalijaga, di tempat ini terdapat Tiga jenis pohon yang digunakan untuk mencari makan bagi Jalak cina, yaitu *Ficus benjamina*, *Persea americana* dan *Trembesi*. terdapat lima batang pohon *Ficus benjamina* memiliki tinggi 7 sampai 15 meter. Dua pohon *Trembesi* setinggi delapan meter serta *P.americana* dengan tinggi enam meter.



Banguntapan, Jl. Sorowajan Baru, setiap sorenya selalu dilintasi oleh Jalak cina yang terbang dari arah timur menuju kebarat untuk kembali ke tempat Roosting-nya, yaitu km-0

Sepanjang Jl. Sultan Agung, Bantaran pohon *Pterocarpus indicus* menjadi daya tarik sendiri bagi Jalak cina untuk mencari serangga yang menjadi makanan utamanya. tercatat 8 individu sedang mencari makan di pohon *Pterocarpus indicus*. karena lokasi ini hanya berjarak kurang lebih 200m dari pakualaman, maka diasumsikan ini jenis yang berpindah- pindah dari Pakualaman.



Kantor Walikota Yogyakarta, teramati Jalak cina sebanyak 21 individu. Jalak cina di tempat ini mengunjungi *Ficus ribes* di pinggir Jalan kenari. dan Jalak tidak mengunjungi pohon yang lokasinya ditengah area Kantor. Padahal tempat tersebut lebih sepi dari aktifitas manusia.

